

BAB V

PEMBAHASAN

Sesuai dengan judul yang diambil oleh peneliti maka pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif, yang mana untuk memperoleh signifikansi antar variabel yang diteliti. Penelitian ini peneliti menggunakan kuantitatif bertujuan untuk mendapatkan signifikansi hasil belajar peserta didik atas pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran fiqh kelas IV di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2020/2021 serta untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik dengan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* kelas IV di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.

Penelitian ini terdapat banyaknya sampel yang digunakan peneliti ada 51 peserta didik yaitu 27 peserta didik dari kelas IV-A (kelas kontrol) dan 24 peserta didik dari kelas IV-B (kelas eksperimen). Pada kelas kontrol peneliti tidak menggunakan perlakuan khusus tetapi pada kelas eksperimen peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran Fiqih. Peneliti memilih salah satu bab yang terdapat di dalam mata pelajaran Fiqih yaitu bab sholat jumat. Pada tahap awal penelitian, peneliti terjun ke kelas eksperimen yaitu dengan cara memerintahkan peserta didik untuk membuat kelompok kecil maka dari itu model *snowball throwing* termasuk dalam model pembelajaran kooperatif. Masing-masing kelompok kecil tersebut ada 6 orang anak, dikarenakan disini jumlah kelas eksperimen sebanyak 24 peserta

didik maka dari itu peneliti membaginya secara merata. Kemudian peserta didik berkumpul berdasarkan kelompoknya, dan di dalam kelompok harus ada ketua kelompoknya untuk mengkoordinasi anggota kelompoknya masing-masing. Setelah masing-masing kelompok bermusyawarah untuk menunjuk ketua kelompok mereka, ketua kelompok diperintahkan untuk maju kedepan dan peneliti hanya menjelaskan materinya kepada ketua kelas saja serta pembagian tugas kelompok.

Tugas dari ketua kelas disini untuk menjelaskan kembali materi kepada masing-masing anggota kelompoknya, tujuannya agar ketua kelompok mempunyai jiwa berani dan bertanggung jawab atas anggota kelompoknya. Selain itu melatih peserta didik untuk mengadakan kerjasama dalam situasi kelompok. Setelah itu apabila masing-masing kelompok sudah selesai memahami materi tersebut peneliti langsung menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* sesuai rencana yang sudah disiapkan. Peneliti membacakan aturan main model tersebut kepada peserta didik dan peserta didik pun memahami. Langkah selanjutnya masing-masing peserta didik diperintahkan untuk membuat 1 pertanyaan di dalam kertas sesuai dengan materi tanpa menjawabnya. Apabila semua peserta didik sudah selesai membuat 1 pertanyaan, kertas yang berisikan pertanyaan tersebut dibentuk bola dan langsung dilemparkan ke kelompok lain. Maka dari itu model pembelajarannya tersebut dinamakan melempar bola salju (*snowball throwing*). Kemudian, peserta didik mengambil kertas pertanyaan yang ada di sekitar mereka tanpa membukanya terlebih dahulu sebelum ada perintah dari peneliti. Peneliti pun lalu memerintahkan untuk

membuka kertas bola salju dan menuliskan jawaban atas pertanyaan yang didapatkan dari kelompok lain. Setelah itu, satu per satu peserta didik berdiri dengan cara dipanggil sesuai nomer absennya dan langsung menjawab pertanyaan yang didapatkan. Disini bertujuan agar peserta didik bergerak aktif, mandiri dan melatih memecahkan masalah dengan sendiri. Setelah itu peserta didik diberi penguatan sedikit dari materi yang tadi telah dijelaskan oleh masing-masing ketua kelompok. Peneliti juga membagikan soal ke peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi sholat jumat yang tadi sudah disampaikan sehingga peneliti mendapatkan hasil belajar dari kelas eksperimen.

Sedangkan pada kelas kontrol peneliti hanya memberikan pembelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab saja. Selain itu, peneliti langsung memberikan soal materi sholat jumat bertujuan sama seperti kelas eksperimen yaitu untuk mengetahui hasil belajar pada kelas kontrol.

Hasil dari skor akhir peserta didik dijadikan sebagai dasar untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol. Perlakuan ini diberikan pada waktu kegiatan belajar mengajar di kelas pada jam pelajaran Fiqih berlangsung.

A. Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021?

Snowball throwing merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *snowball throwing* melatih siswa untuk lebih

tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. *Snowball throwing* ini menggunakan kertas berisi pertanyaan yang diremas menjadi sebuah bola kertas lalu dilempar-lemparkan kepada siswa lain. Siswa yang mendapat bola kertas lalu membuka dan menjawab pertanyaan.¹

Dengan demikian penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih bab sholat jumat di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2020/2021. Bahwa hal tersebut dibuktikan melalui hipotesis dengan cara menggunakan perhitungan *t-test*.

Adapun tabel rekapitulasi penelitian yang menggambarkan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.

Pada tabel ini di dalamnya terdapat hasil nilai uji *independent sampel t-test* (*2-tailed*). Berdasarkan hasil tersebut digunakan untuk mengetahui ditolak atau diterimanya suatu hipotesis. Tabel rekapitulasi disajikan sebagai berikut:

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Uji T-test

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
1.	H_a : pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Snowball</i>	Signifikansi pada tabel Sig (2-tailed) adalah 0,000	Probability < 0,05	H_a diterima dan H_o	H_a : ada pengaruh model pembelajaran kooperatif

¹ Mohammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran.....*, hal. 61.

	<i>Throwing</i> terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih bab sholat jumat kelas IV di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.				tipe <i>snowball throwing</i> terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih kelas IV di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.
--	--	--	--	--	---

Berdasarkan penyajian tabel 5.1 di dalamnya terdapat hasil perhitungan uji pada penelitian ini yang menggunakan uji *t independent sampel t-test* dengan bantuan program *SPSS 21 for windows*. Hasil uji *independent sampel t-test* yang diperoleh data dari hasil belajar mendapatkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 dan nilai Sign (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih di MI Pojok Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2020/2021. Hasil dari perhitungan dengan bantuan *SPSS 21 for windows* juga menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada kelas yang diberikan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* (kelas eksperimen) lebih baik dari pada kelas yang tidak diberi perlakuan (kelas kontrol). Sehingga tujuan pembelajaran dapat terwujud dengan efektif dan efisien sesuai dengan harapan peneliti. Adapun pengaruh yang muncul yaitu hasil belajar yang meningkat dari sebelumnya, mandiri, mempunyai jiwa bertanggung jawab, peserta didik menjadi aktif secara fisik maupun dalam

komunikasi dengan kelompok dan pendidik. Pengaruh tersebut sesuai dengan kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* yakni:²

- h. Suasana pembelajaran lebih menyenangkan karena peserta didik seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada peserta didik lain.
- i. Peserta didik mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena membuat soal soal sendiri dan diberikan kepada peserta didik lain.
- j. Membuat peserta didik siap dengan berbagai kemungkinan karena peserta didik tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa.
- k. Peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran.
- l. Peserta didik terlalu repot jika membuat media karena peserta didik lebih baik terjun langsung dalam praktek.
- m. Pembelajaran menjadi lebih efektif.
- n. Ketiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dapat tercapai.

Hasil penelitian tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Rizal Fanani dalam skripsinya yakni yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas IV MIN 6 Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019” . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *snowball throwing* dapat mempengaruhi serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV MIN 6 Tulungagung.³

² Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif....*, hal. 175

³ Rizki Rizal Fanani, *Pengaruh Metode Pembelajaran Snowball Throwing....*, hal. 87

Hasil penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Siti Nur Aisyah Azzahro dengan judul “Pengaruh *Snowball Throwing* terhadap Konsentrasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung”. Skripsi tersebut juga dapat disimpulkan bahwa *snowball throwing* dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung dikarenakan, nilai kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol⁴

Hasil penelitian terdahulu selanjutnya yakni dari Heni Handayani dengan judul skripsi “Pengaruh Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTsN Langkapan Srengat Blitar Pada Materi Pokok Bangun Ruang Sisi Datar Tahun Pelajaran 2011/2012.” Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *snowball throwing* dapat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik kelas VIII MTsN Langkapan Srengat Blitar.⁵

Penelitian ini juga seupa dengan penelitian yang dilakukan Nurkholidan Dalimunthe dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Koopeartif *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 104200 Karang Gading Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2018/2019.” Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *snowball throwing* dapat berpengaruh

⁴ Siti Nur Aisyah Azzahro, Pengaruh *Snowball Throwing*...., hal. 93

⁵ Heni Handayani dengan judul skripsi Pengaruh Pembelajaran *Snowball Throwing*...., hal. 74

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips di kelas IV SD negeri 104200 karang gading kecamatan labuhan deli kabupaten deli serdang.⁶

Penelitian selanjutnya yaitu dilakukan oleh Helda Okta Sari dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas IV MIN 3 Tulungagung.” Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas IV MIN 3 Tulungagung.⁷

Berdasarkan dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis (H_a), yakni adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung.

B. Seberapa besar Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021?

Besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung dapat diketahui dengan hasil perhitungan menggunakan *Effect Size*. *Effect size* merupakan uji untuk mengetahui besarnya efek suatu variabel satu dengan variabel lainnya,

⁶ Nurkholidan Dalimunthe, *Pengaruh Model Pembelajaran Koopeartif Snowball Throwing*...., hal. 82

⁷ Helda Okta Sari, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing*..., hal. 82

besarnya perbedaan maupun hubungan yang bebas dari pengaruh besarnya sampel. Hasil perhitungan *effect size* ini dapat dilihat dari besarnya nilai *cohen's* yang diperoleh. Tetapi sebelum menghitung nilai *Cohen's d effect size* terlebih dahulu menentukan nilai rata-rata, nilai varian serta standart deviasi atau *Spooled*. Kemudian untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2020/2021 dapat diketahui dengan menghitung nilai *Cohen's d effect size* digunakan rumus *Cohen's*.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus *cohen's*, nilai *cohen's* diinterpretasikan dalam kategori untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2020/2021 dalam bentuk presentase. Adapun hasil rekapitulasi perhitungan dengan *Effect Size* untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran koopearitif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 5.2 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Effect Size

Hipotesis penelitian	Hasil penelitian	Kriteria interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Besarnya pengaruh model pembelajaran koopearitif tipe <i>snowball throwing</i>	Nilai Coheen's d = 1.231	88%	Tinggi	Besarnya peengaruh pnggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> terhadap hasil belajar peserta didik

terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran fiqih di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.				kelas IV pada mata pelajaran fiqih di mi Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung sebesar $d = 1.231$ pada interpretasi tabel nilai <i>cohen's</i> menunjukkan 88% dengan kriteria interpretasi tinggi.
--	--	--	--	---

Berdasarkan rekapitulasi tabel di atas maka perhitungan nilai *effect size d* = 1.231 dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih bab sholat jumat kelas IV di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2020/2021 termasuk dalam kategori tinggi karena di dalam tabel interpretasi nilai *cohen's* menunjukkan sebesar 88%. Model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif sehingga hasil belajar peserta didik meningkat dari pada hasil sebelumnya (menggunakan metode konvensional). Hal ini dikarenakan jika menggunakan metode konvensional itu hanya berpusat kepada pendidik saja sehingga peserta didik hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan dari pendidik.

Hasil penelitiannya ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Entin Soleha dalam skripsinya yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi yang juga menggunakan *effect*

size dan menunjukkan presentase pengaruh pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* sebesar 88% . di dalam kriteria nilai *Cohen's* 88% termasuk dalam kategori tinggi.⁸

Jadi, berdasarkan besar pengaruh model pembelajaran koopeartif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar yang menunjukkan presentase sebesar 88% yang masuk dalam kategori tinggi yakni dapat diartikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas IV di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.

⁸ Entin Soleha, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing...*, hal. 44